

Artikel ini diambil dari : www.pusdatin.kemkes.go.id

PELATIHAN ASDK TINGKAT KABUPATEN KOTA BATCH KE-2 DI SURABAYA

Tanggal Publikasi : RABU, 19 SEPTEMBER 2018 00:00:00, Dibaca : 865 Kali



Dalam rangka upaya mewujudkan program satu data kesehatan telah dilaksanakan Pelatihan Aplikasi Satu Data Kesehatan (ASDK) tingkat Kabupaten / Kota di Surabaya pada tanggal 27 Agustus 1 September 2018 bertempat di Hotel Mercure Mirama Surabaya.

Pelatihan diikuti oleh 105 Peserta dari 17 Kabupaten / Kota yang berasal dari Provinsi Banten, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi DI Yogyakarta,

Provinsi Kalimantan Barat. Peserta berasal dari subdit Kesehatan Keluarga (Kesga), Imunisasi, Gizi, TB, HIV/AIDS, Malaria, SIK dan lain sebagainya. Peserta dibagi ke dalam 4 kelas, A, B, C, D.

Sementara narasumber dan instruktur pelatihan berasal dari Pusdatin Kemenkes, Subdit TB, Subdit HIV, *Central o Excellent* (CoE), dan Konsultan Nasional. CoE yang terlibat dalam pelatihan ASDK Batch ke-2 di Surabaya adalah dari Universitas Indonesia Jakarta, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Universitas Airlangga Surabaya. Setiap CoE mengirimkan 2 orang Narasumber.

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan Pembukaan oleh Kepala Pusdatin, Bapak Dr.drh. Didik Budijanto, M.Kes. menyampaikan tentang Kebijakan Sistem Informasi Kesehatan, hubungan antar berbagai aplikasi di lingkungan kementerian kesehatan melalui Layanan Interoperabilitas Data Kesehatan (LIDK) / *Enterprise Service Bus* (ESB). Semua aplikasi diharapkan berintegrasi dengan LIDK/ESB untuk menjaga kualitas dan aksesibilitas data.

Sesi-sesi berikutnya disampaikan di kelas masing-masing antara lain oleh Kepala Bidang Pengembangan Sistem Informasi. Bapak Yudianto, SKM, M.Si, dan Kepala Subbid Arsitektur Sistem Informasi, Farida Sibuea, SKM, MScPH, serta oleh semua narasumber termasuk CoE dari 3 Universitas.

Pada pelatihan ASDK ini juga diikuti oleh kabupaten kota. Periode implementasi sebelumnya antara lain Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Malang, Kabupaten Tulungagung. Para peserta dari periode sebelumnya aktif memberikan pengalaman dan tambahan penjelasan kepada peserta lainnya tentang pengalaman dan bagaimana menggunakan platform DHIS2 untuk ASDK. Acara pelatihan ditutup pada hari Sabtu, dan diakhiri dengan penyerahan hadiah bagi fasilitator terbaik, dan peserta terbaik oleh Kepala Subbidang Standarisasi Sistem Kesehatan Ibu Dian Sulistyowati, SKM, MKM. Peserta dengan nilai terbaik berasal dari Kota Pontianak dan Kabupaten Banyuwangi.